

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE*
GOOGLE SITES DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE C**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:
SYARIFA SYAHIDATUL AQSA
NPM. 2210013411008

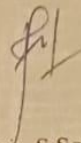
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Syarifa Syahidatul Aqsa
NPM : 2210013411008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website
Google Sites Dengan Model Problem Based Learning Pada
Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase C

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Darwianis, S.Sos., M.H

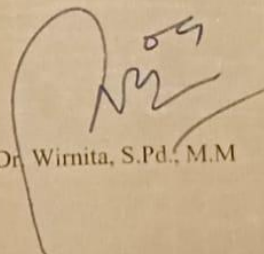
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



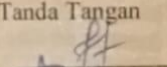
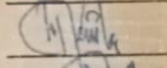
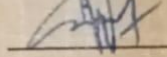
Dr. Wirnita, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Kamis** Tanggal **Lima** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** Bagi :

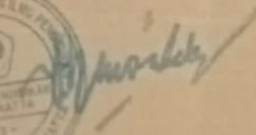
Nama Mahasiswa : Syarifa Syahidatul Aqsa
NPM : 2210013411008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website
Google Sites Dengan Model Problem Based Learning Pada
Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase C

Tim Penguji:

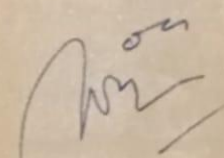
No. Nama		Tanda Tangan
1. Darwianis, S.Sos.,M.H	Ketua :	
2. Dra. Pebriyenni,M.Si.,	Penguji 1 :	
3. Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd	Penguji 2 :	

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syarifa Syahidatul Aqsa
NPM : 2210013411008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Media Berbasis *Website Google Sites* Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase C.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Berbasis *Website Google Sites* Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase C" adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2026
Saya yang menyatakan



Syarifa Syahidatul Aqsa
NPM. 2210013411008

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE*
GOOGLE SITES DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE C**

Syarifa Syahidatul Aqsa¹, Darwianis¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: syarifasyahidatulqsa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites* dengan model *Problem Based Learning* pada materi Bhinneka Tunggal Ika Fase C yang valid, praktis, dan efektif. Jenis Penelitian ini merupakan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Subjek uji coba penelitian berjumlah 20 peserta didik kelas V SD 36 Koto Panjang. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar validasi ahli, lembar praktikalitas, dan uji efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan tingkat validitas media berbasis *website Google sites* dengan model *Problem Based Learning* dinyatakan sangat valid dengan persentase validasi ahli media 100%, ahli bahasa 93,75%, dan ahli materi 95,45%. Uji praktikalitas oleh guru memperoleh persentase 98,21% dengan kategori sangat praktis, sedangkan oleh peserta didik memperoleh rata-rata persentase 98,38% dengan kategori sangat praktis. Uji efektivitas berdasarkan tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test*, analisis N-Gain menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kategori efektif yaitu 0,69 dengan rata-rata nilai *pre-test* 66,3 dan *post-test* 89,5. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *website Google Sites* dengan Model *Problem Based Learning* ini valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Fase C elemen Bhinneka Tunggal Ika.

Kata kunci: Media pembelajaran, *Google Sites*, *Problem Based Learning*, Bhinneka Tunggal Ika.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas limpahan rahmat dan kasih sayang Allah Swt, yang dianugerahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website Google Sites* dengan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase C” shalawat beriringan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi sauri tauladan setiap sikap dan tindakan setiap Muslim.

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang wajib disusun oleh mahasiswa Universitas Bung Hatta sebagai bentuk penerapan dan pengembangan teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Di samping itu, penulisan karya ilmiah ini juga menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana (S1). Peneliti memanjatkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara dukungan semangat maupun bantuan secara langsung. Oleh sebab itu, dengan penuh ketulusan dan dari lubuk hati yang terdalam, peneliti menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu.:

1. Ibu Darwianis, S.Sos.,M.H selaku pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si dan Bapak Dr. Hendrizal, S.IP,. M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan pada penulisan skripsi.

3. Ibu ketua dan bapak sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Dekan dan Ibu wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Ashabul Khairi, S.T., M.Kom., Ibu Risa Yulisna, M.Pd., dan Bapak Dr. Adriantoni, M.Pd sebagai validator.
6. Ibu Nur Efi, S.Pd. SD., selaku Kepala Sekolah SD 36 Koto Panjang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Ibu Aulia Rahmi, S.Pd., selaku Guru Wali Kelas V SD 36 Koto Panjang yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
8. Bapak dan ibu dosen dan staf Universitas Bung Hatta yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan
9. Dengan segala cinta dan rasa syukur yang tak terhingga, skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayah Yendra Efendi dan Ibu Maitri Susanti, dua insan luar biasa yang menjadi alasan penulis terus bertahan dalam setiap proses. Di balik gelar sarjana ini ada keringat yang tak terlihat, ada lelah yang disembunyikan dan ada doa yang tidak pernah berhenti dipanjatkan untuk kebaikan anaknya. setiap langkah yang penulis tempuh hingga titik ini adalah buah dari kerja keras Ayah dalam mencari nafkah dan ketulusan Ibu dalam merawat, mendidik, serta menguatkan dengan doa dan kasih sayang. penulis menyadari bahwa keberhasilan ini bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan awal untuk membahagiakan Ayah dan Ibu. Semoga

gelar sarjana ini menjadi persembahan kecil yang mampu menghadirkan senyum bangga di wajah kalian. tiada yang mampu penulis balas atas semua pengorbanan itu, selain doa tulus agar Allah senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah hidup Ayah dan Ibu, sebagaimana kalian telah menjadi cahaya dalam setiap langkah kehidupan penulis.

10. Untuk adik-adikku tersayang, Faris Mai Yendra, Bilqis Khairatul Ummah, dan Fikri Mai Yendra. terima kasih telah menjadi penyemangat dalam setiap proses yang penulis lalui. Sebagai anak pertama, penulis menyadari bahwa langkah ini bukan hanya tentang diri sendiri, tetapi juga tentang menjadi contoh dan harapan bagi kalian. semoga pencapaian ini dapat menjadi motivasi untuk terus bermimpi, berusaha, dan tidak pernah menyerah dalam meraih cita-cita. Kakak selalu percaya bahwa kalian pun akan melangkah lebih jauh dan lebih tinggi.
11. Untuk nenek tercinta, terima kasih atas kasih sayang, nasihat, dan doa yang selalu menyertai setiap langkah penulis. kehangatan dan perhatian nenek menjadi penguat di saat penulis merasa lelah dan ragu. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebahagiaan dan kebanggaan kecil untuk nenek yang selalu memberikan cinta tanpa batas.
12. Untuk diriku sendiri, terima kasih telah berjuang dalam diam, tetap berdiri saat ingin menyerah, dan tetap percaya ketika keadaan terasa berat. setiap proses yang dilalui adalah cerita tentang keberanian dan keteguhan hati. Skripsi ini bukan hanya tentang gelar sarjana, tetapi tentang perjalanan

panjang yang mengajarkan arti sabar, kuat, dan tidak menyerah pada keadaan. Kamu pantas bangga atas semua usaha yang telah dilakukan.

13. Untuk seseorang yang selalu hadir memberikan dukungan, terima kasih atas doa, perhatian, dan semangat yang tak pernah putus selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu menjadi penguat di saat penulis merasa lelah dan ragu. Semoga setiap kebaikan yang diberikan dibalas dengan kebahagiaan dan keberkahan.

Penulis menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna. Segala keberhasilan yang dicapai semata-mata berasal dari rahmat Allah SWT, sedangkan kesalahan merupakan kekurangan dari diri penulis sendiri. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan. Amin ya Rabbal'alamin. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Padang, 01 Maret 2026

Syarifa Syahidatul Aqsa
NPM. 2210013411008

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	17
A. Latar Belakang Masalah.....	17
B. Identifikasi Masalah.....	22
C. Pembatas Masalah.....	22
D. Rumus Masalah	23
E. Tujuan Masalah.....	23
F. Manfaat Penelitian.....	24
G. Spesifikasi Produk Penelitian	25
H. Kebaharuan dan Orisinalitas.....	28
I. Defenisi Operasional.....	29
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. KajianTeori	Error! Bookmark not defined.
1. Tinjauan Media Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
b. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
c. Manfaat Media Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
2. Pembelajaran Berbasis <i>Website</i>	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian <i>Website</i>	Error! Bookmark not defined.
b. Fungsi <i>Website</i>	Error! Bookmark not defined.
3. <i>Google Sites</i>	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian <i>Google Sites</i>	Error! Bookmark not defined.
b. Manfaat <i>Google Sites</i>	Error! Bookmark not defined.
c. Kelebihan <i>Google Sites</i>	Error! Bookmark not defined.

d. Kekurangan <i>Google Sites</i>	Error! Bookmark not defined.
e. Langkah-langkah Penggunaan <i>Google Sites</i>	Error! Bookmark not defined.
4. Tinjauan Model <i>Problem Based Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
b. Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
c. Keunggulan <i>Problem Based Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
d. Kekurangan <i>Problem Based Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
5. Tinjauan Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	Error! Bookmark not defined.
a. Hakikat Pendidikan Pancasila	Error! Bookmark not defined.
b. Pengertian Pendidikan Pancasila	Error! Bookmark not defined.
c. Tujuan Pendidikan Pancasila	Error! Bookmark not defined.
6. Karakteristik Siswa Fase C	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Relevan	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Prosedur Pengembangan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Analisis (<i>analysis</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2. Desain (<i>design</i>)	Error! Bookmark not defined.
3. Pengembangan Media <i>Google Sites</i> (<i>Development</i>).	Error! Bookmark not defined.
4. Penerapan (<i>Implementation</i>).....	Error! Bookmark not defined.
5. Evaluasi (<i>evaluation</i>)	Error! Bookmark not defined.
C. Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Subjek Uji Coba.....	Error! Bookmark not defined.
2. Jenis Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
D. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
G. Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Tahap Analisis (<i>Analyze</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2. Tahap merancang (<i>Design</i>).....	Error! Bookmark not defined.
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	Error! Bookmark not defined.
E. Tahap Evaluasi (<i>evaluation</i>)	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.

1. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
2. Validitas Media Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
3. Praktikalitas Media Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
4. Efektivitas Media Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
C. Kelemahan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	108



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sketsa Media Pembelajaran <i>Google Sites</i> berbasis <i>Problem Based Learning</i>	43
2. Instrumen validasi ahli materi terhadap media berbasis <i>website</i> menggunakan <i>Google Sites</i> dengan model <i>Problem Based Learning</i>	49
3. Instrumen validasi ahli bahasa terhadap media berbasis <i>website</i> menggunakan <i>Google Sites</i> dengan model <i>Problem Based Learning</i>	50
4. Instrumen validasi ahli media terhadap media berbasis <i>website</i> menggunakan <i>Google Sites</i> dengan model <i>Problem Based Learning</i>	51
5. Instrumen respon guru terhadap media berbasis <i>website</i> menggunakan <i>Google Sites</i> dengan model <i>Problem Based Learning</i>	52
6. Instrumen respon peserta didik terhadap media berbasis <i>website</i> menggunakan <i>Google Sites</i> dengan model <i>Problem Based Learning</i>	54
7. Kriteria Penilaian Validitas Media.....	57
8. Kriteria Penilaian Praktikalitas Media.....	58
9. Kriteria Penilaian N-Gain.....	59
10. Kriteria Efektivitas Ketuntasan Belajar.....	59
11. Jadwal Penelitian.....	60
12. Penilaian Validasi Media.....	79
13. Penilaian Validasi Bahasa.....	82
14. Penilaian Validasi Materi.....	84
15. Hasil Angket Respon Guru.....	86
16. Praktikalitas Media Pembelajaran.....	88
17. Hasil Efektivitas.....	89

DAFTAR BAGAN

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	35
2. <i>Flowchart</i> Pengembangan Media Pembelajaran	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Media Pembelajaran.....	68
2. Tampilan Judul Halaman Awal “ <i>Start</i> ”.....	69
3. Tampilan Pencantuman Logo Intansi dan Indititas Media.....	69
4. Tampilan Pembuatan Filtur-fitur menu.....	70
5. Tampilan Pengaturan Tata Letak pada Tampilan <i>Website</i>	70
6. Tampilan pada <i>Background</i>	71
7. Desain Tampilan-tampilan Lainnya.....	72
8. Desain Tampilan Beranda.....	74
9. Desain Home.....	74
10. Desain Menu CP dan TP.....	74
11. Desain Masalah dan Materi Pembelajaran.....	75
12. Desain Pengorganisasian.....	75
13. Desain Membimbing Penyelidikan Kelompok.....	77
14. Desain Lembar Kerja Peserta Didik.....	77
15. Desain Evaluasi.....	77
16. Desain Profil.....	78
17. Tampilan Revisi.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Modul Ajar.....	110
II. Angket Validasi Pakar Materi.....	126
III. Angket Validasi Pakar Bahasa.....	132
IV. Angket Validasi Pakar Media.....	139
V. Angket Praktikalitas Guru.....	146
VI. Angket Praktikalitas Siswa.....	152
VII. Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i>	157
VIII. Dokumen Validasi Media Pakar Ahli.....	163
IX. Dokumentasi Penelitian.....	164
X. Lampiran Surat Izin Penelitian.....	165
XI. Lampiran Surat Izin Penelitian dari Kedinasan.....	166
XII. Lampiran Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	167



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting sebagai pondasi awal bagi peserta didik dalam membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap yang akan digunakan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut Auliah, dkk., (2023:2026), sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan awal yang wajib ditempuh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi serta memahami dan menyikapi kondisi sosial di lingkungan sekitarnya. Pada jenjang ini, peserta didik juga dibimbing untuk menanamkan dan menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan bermasyarakat seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian. Fitriyana dan Wibawa (2024:2891), menyatakan bahwa “Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membantu peserta didik belajar lebih baik dan memperoleh keterampilan berfikir tingkat tinggi yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari”.

Salah satu mata pelajaran yang penting dipelajari peserta didik di sekolah dasar adalah Pendidikan Pancasila. Menurut Kemendikbud (2025:1334), “Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang berisi muatan Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan yang bertujuan membentuk murid menjadi warga negara yang cerdas, amanah, jujur, berbudi luhur dan bertanggung jawab”. Sejalan dengan hal tersebut, Sa’diyah dan Dewi (dalam Nugraheni, dkk. 2025:221), menyatakan bahwa “mata pembelajaran Pendidikan Pancasila wajib diajarkan kepada siswa agar terciptanya warga negara yang sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.” Pendidikan Pancasila berperan menanamkan

nilai dan moral serta memahami hubungan antarwarga negara dan prinsip berbangsa. Namun, disekolah dasar, pembelajaran masih terkendala pada media pembelajaran.

Berdasarkan observasi pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 3 dan 5 Desember 2025 di kelas V SDN 36 Koto Panjang, Jln Gurun Laweh Ikur Koto, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, terlihat bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru dengan metode ceramah, diskusi sederhana, dan latihan menulis. Akibatnya, kemampuan berpikir kritis siswa belum berkembang secara optimal karena pembelajaran belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah nyata.

Untuk itu, model *Problem Based Learning* bisa jadi jawaban. model ini membuat siswa tidak cuma menerima materi, tapi juga belajar berpikir kritis dan memecahkan masalah yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Nurhandi, dkk. (dalam Alyadani, dkk., 2024:2194), menyatakan “*Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran di mana masalah dunia nyata digunakan sebagai konteks bagi siswa untuk belajar berpikir kritis, mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, dan memperoleh pengetahuan serta konsep esensial dari materi pelajaran”. Hal ini sejalan dengan pendapat Marsali (dalam Reinita, 2020:89), yang menyebutkan bahwa model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan semangat belajar, motivasi, dan rasa percaya diri peserta didik.

Di sisi lain, penerapan *Problem Based Learning* yang efektif perlu didukung media pembelajaran yang tepat. Dari wawancara dengan wali kelas V, Ibu Aulia

Rahmi, S.Pd., tanggal 8 Desember 2025, terungkap bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran masih belum maksimal. Penyebabnya, guru belum sepenuhnya menguasai penggunaan media digital. Dampaknya, pembelajaran masih bergantung pada metode ceramah dan media sederhana, sehingga siswa kurang terlibat aktif dan motivasi belajar mereka belum tumbuh optimal. Sebab itu, dibutuhkan media pembelajaran yang praktis bagi guru dan bisa membuat pembelajaran lebih aktif serta menarik bagi siswa.

Agar pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat berlangsung secara efektif dan menarik, diperlukan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *website* yang selaras dengan tujuan pembelajaran. penggunaan media pembelajaran berbasis *website* diharapkan mampu membantu siswa memahami materi Pendidikan Pancasila secara lebih optimal. Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, menumbuhkan pemahaman tentang hak dan kewajiban, serta mengenalkan nilai keberagaman yang ada di Indonesia.

Materi yang dikembangkan dalam penelitian ini berfokus pada Bhinneka Tunggal Ika yang menekankan pada pemahaman tentang keberagaman agama dan budaya di Indonesia. Melalui materi ini, peserta didik diharapkan mampu memahami makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai dasar persatuan dalam keberagaman, serta mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman agama dan budaya yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan agar peserta didik dapat menunjukkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan agama dan budaya dalam kehidupan sehari-hari,

sehingga materi Bhinneka Tunggal Ika dipilih sebagai fokus pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini.

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat digunakan untuk mendukung penerapan model *Problem Based Learning* adalah media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites*. media ini memungkinkan guru menyajikan permasalahan, video pembelajaran, dan materi yang bersifat abstrak secara terstruktur. Hal ini sejalan dengan pendapat Mardin dan Nane (2020:79), menjelaskan “Guru dapat memanfaatkan *google sites* sebagai media pembelajaran untuk mengunggah video pembelajaran dan karakteristik topik materi yang abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa”. Harsanto (dalam Johdi, dkk., 2024:58), juga menegaskan bahwa *Google Sites* memiliki keunggulan mengintegrasikan berbagai layanan *Google* lainnya, seperti *Google Docs*, *Google Forms*, dan *YouTube*, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan *Google Sites* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sekolah dasar. Wardiah dan Putera (2025), Peningkatan tersebut terlihat dari nilai modul ajar, aktivitas guru dan peserta didik, serta hasil belajar siswa yang mengalami perkembangan dari siklus I adalah 84,37% ke siklus II menjadi 96,87% dengan tingkat kelayakan yang baik. Sementara penelitian Salsabila dan Aslam (2022), menunjukkan pengembangan media pembelajaran berbasis *web Google Sites* pada pembelajaran IPA sekolah dasar mampu

menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* menarik, praktis, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran IPA.

Di samping itu, kajian terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan *website* menggunakan *Google Sites* masih banyak dilakukan melalui penelitian tindakan kelas. Adapun penelitian pengembangan media *Google Sites* umumnya masih terbatas pada penyajian materi pembelajaran secara digital dan belum dirancang dengan mengintegrasikan sintaks *Problem Based Learning* secara sistematis. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Problem Based Learning* menggunakan *Google Sites* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika fase C sekolah dasar dengan menekankan pada uji validitas, kepraktisan, dan efektivitas media yang ditinjau dari peningkatan hasil belajar siswa melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* pada satu kelas.

Media pembelajaran yang dikembangkan berbasis *website* menggunakan *Google Sites* melalui perangkat laptop guru dalam proses pembelajaran di kelas, serta memiliki potensi untuk dikemas dalam bentuk aplikasi berbasis *web* yang dapat diakses melalui perangkat telepon pintar sebagai pengembangan lanjutan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites* dengan model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase C” .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase C di Sekolah Dasar sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V masih didominasi menggunakan metode ceramah, diskusi sederhana, dan latihan menulis, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran belum optimal.
2. Pemanfaatan media pembelajaran digital berbasis *Google Sites* masih terbatas, sehingga pembelajaran belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi yang mudah diakses dan sesuai dengan kondisi sekolah.
3. Proses pembelajaran belum secara maksimal mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan pemecahan masalah yang kontekstual sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
4. Media pembelajaran yang digunakan guru belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan pembelajaran Pendidikan Pancasila fase C.
5. Belum tersedia media pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* menggunakan *Google Sites* yang dirancang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila.

C. Pembatas Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites* dengan model *Problem Based Learning*. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi

Bhinneka Tunggal Ika, khususnya keberagaman suku dan budaya Indonesia pada fase C siswa kelas V sekolah dasar.

D. Rumus Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatas masalah, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat validitas media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites* dengan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila elemen Bhinneka Tunggal Ika fase C?
2. Bagaimana tingkat praktis media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites* dengan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila elemen Bhinneka Tunggal Ika fase C?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites* dengan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila elemen Bhinneka Tunggal Ika Fase C?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat validitas media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites* dengan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila fase C.
2. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites* dengan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila fase C.

3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites* dengan model *Problem Based Learning* yang ditinjau dari peningkatan hasil belajar peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau kajian tambahan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* dengan mengintegrasikan model *Problem Based Learning* di tingkat sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan alternatif media pembelajaran yang praktis dan inovatif yang dapat digunakan di dalam kelas. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta kepercayaan diri guru dalam mengoperasikan media berbasis digital seperti *Google Sites* untuk mendukung materi lainnya.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan media yang interaktif, siswa tidak lagi sekadar menghafal

materi, tetapi juga terlatih berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam wawasan dan keterampilan praktis peneliti dalam merancang serta mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites* dengan model *Problem Based Learning*. Selain itu, penelitian ini berfungsi sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori pendidikan yang telah dipelajari selama perkuliahan, sekaligus sebagai salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan jenjang program (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

G. Spesifikasi Produk Penelitian

Adapun spesifikasi produk pengembangan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites* dengan model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

1. Materi yang dikembangkan dalam media pembelajaran ini berfokus pada materi Bhinneka Tunggal Ika pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila fase C sekolah dasar. Materi yang disajikan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, yaitu:
 - a. Peserta didik dapat memahami makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai dasar persatuan bangsa Indonesia.
 - b. Peserta didik dapat mengidentifikasi keberagaman agama dan budaya di lingkungan sekolah dan masyarakat.

- c. Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai perbedaan agama dan budaya di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Materi yang disajikan dalam media ini meliputi penjelasan tentang pengertian Bhinneka Tunggal Ika, contoh keberagaman suku dan budaya di Indonesia, serta pentingnya sikap saling menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Media yang dikembangkan berupa media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites* yang dirancang dengan mengintegrasikan sintaks *Problem Based Learning* ke dalam penyajian materi Bhinneka Tunggal Ika. Media ini dilengkapi dengan berbagai unsur multimedia untuk meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan peserta didik, antara lain:

- a. Teks penjelasan yang berisi materi tentang Bhinneka Tunggal Ika.
- b. Gambar kartun siswa yang memakai pakaian adat yang berbeda untuk menggambarkan keberagaman suku dan budaya Indonesia. Gambar kartun yang menunjukkan perbedaan agama sebagai bentuk keberagaman di lingkungan masyarakat.
- c. Video animasi tentang arti Bhinneka Tunggal Ika untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih menarik. Tampilan warna yang menarik, yaitu dominan warna oranye, putih, biru, coklat. sehingga media terlihat cerah dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Berbagai elemen visual tersebut digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret dan meningkatkan motivasi belajar.

3. Media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites* ini memuat beberapa fitur yang disusun sesuai dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning*, yaitu sebagai berikut.

- a. Beranda Home

Halaman awal yang berisi tampilan utama *website*, judul media pembelajaran, serta pengantar singkat mengenai materi Bhinneka Tunggal Ika.

- b. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Halaman yang memuat capaian pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran.

- c. Masalah dan Materi Pembelajaran

Pada bagian ini peserta didik disajikan cerita singkat yang mengandung permasalahan tentang Bhinneka Tunggal Ika, budaya, dan agama, kemudian dilanjutkan dengan materi pembelajaran.

- d. Pengorganisasian

Pada tahap ini peserta didik diarahkan untuk memahami permasalahan yang diberikan serta mengorganisasikan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

e. Membimbing Penyelidikan Kelompok

Peserta didik melakukan kegiatan penyelidikan atau diskusi untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan.

f. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Halaman ini berisi lembar kerja yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk membantu mereka menganalisis masalah dan memahami materi.

g. Evaluasi

Halaman yang berisi soal evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi Bhinneka Tunggal Ika yang telah dipelajari.

h. Profil

Halaman yang berisi informasi tentang pengembang media pembelajaran.

H. Kebaharuan dan Orisinalitas

Kebaruan penelitian ini tidak terletak pada penggunaan *platform Google Sites* atau model *Problem Based Learning* secara terpisah, melainkan pada pengembangan media pembelajaran berbasis *website* yang memadukan *Google Sites* dengan tahapan *Problem Based Learning* secara menyeluruh. media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites* ini dirancang dengan mengikuti seluruh tahapan *Problem Based Learning*, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga mengarahkan peserta didik secara bertahap dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan situasi nyata pada pembelajaran Pendidikan Pancasila fase C.

Penelitian ini secara khusus difokuskan pada pengembangan media pembelajaran materi Bhinneka Tunggal Ika yang bertujuan untuk memperkuat nilai

persatuan, toleransi, serta sikap saling menghargai keberagaman. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui tahapan *Problem Based Learning* yang diterapkan secara runtut dalam media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites*. Dengan demikian, Orisinalitas penelitian ini terletak pada pengembangan media pembelajaran berbasis *website* yang dirancang mengikuti alur *Problem Based Learning* secara utuh, yang hingga saat ini belum banyak dikembangkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

I. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengembangan dalam penelitian ini merujuk pada metode *Research and Development (R&D)* yang bertujuan menghasilkan produk berupa media pembelajaran digital berbasis *Google Sites* serta menguji tingkat validitas, praktikalitas, dan efektivitas media melalui penilaian ahli, angket respon guru dan peserta didik, serta analisis peningkatan hasil belajar menggunakan *pre-test* dan *post-test*.
2. *Google Sites* merupakan *platform* dari *Google* yang digunakan peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *website*. Dalam penelitian ini, *Google Sites* digunakan sebagai sarana untuk mengintegrasikan teks, gambar, video, kuis interaktif, *Google Sites* dapat mendukung pembelajaran yang membuat siswa lebih tertarik dan membuat pembelajaran semakin menyenangkan.

3. Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang digunakan sebagai dasar penyusunan konten dan alur pembelajaran dalam media. media yang dikembangkan menyajikan masalah kontekstual terkait materi Pendidikan Pancasila yang harus dipecahkan siswa melalui tahapan *Problem Based Learning*.
4. Pendidikan Pancasila Fase C dalam penelitian ini merujuk pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada jenjang sekolah dasar khususnya materi Bhinneka Tunggal Ika yang ditujukan bagi peserta didik kelas V.
5. Media pembelajaran interaktif adalah media berbasis *website* yang memungkinkan terjadinya interaksi aktif antara siswa dengan media. Interaksi tersebut diwujudkan melalui aktivitas membaca materi, menonton video, menjawab kuis, dan menyelesaikan masalah yang disajikan dalam media *Google Sites*.